

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, penulis harus menggunakan sebuah metode untuk mendapatkan hasil akhir penelitian yang sesuai. Heryadi (2014:42) menjelaskan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut." Pendapat serupa dikemukakan Sugiyono (2015: 2), "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif analisis.

Heryadi (2014:42) menjelaskan,"Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi sat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian". Secara lebih terperinci Heryadi (2014: 43) juga menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut.

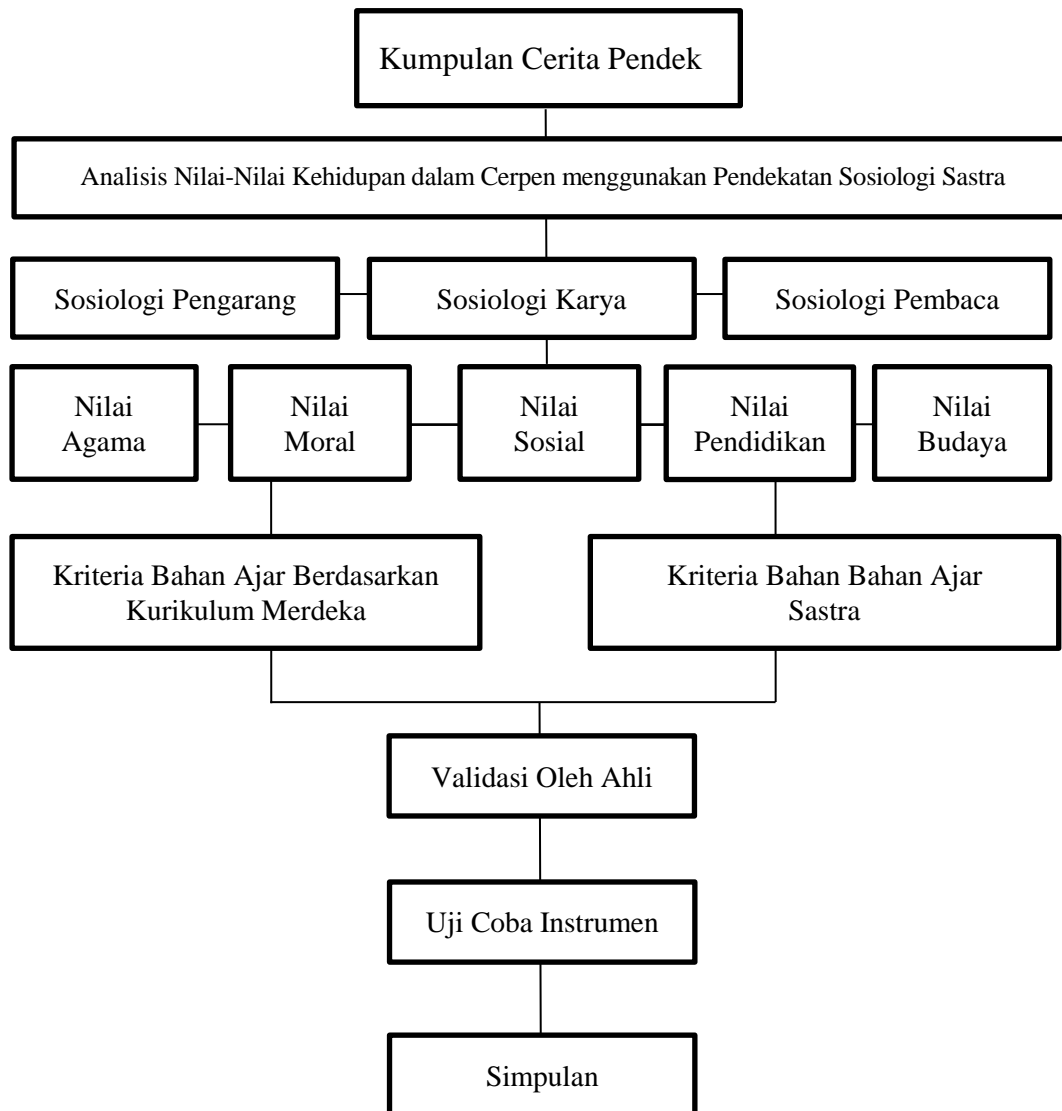
Metode penelitian deskriptif analisis hanya digunakan dalam menghadapi satu variabel penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif. Oleh karena itu, penelitian dengan menggunakan metode ini tidak bisa digunakan untuk menerangkan saling hubungan antarvariabel, tidak bisa menguji hipotesis, dan membuat ramalan. Penelitian yang cocok dengan menggunakan metode ini adalah penelitian yang bertujuan; (a) untuk memperoleh informasi faktual tentang suatu fenomena yang ada; (b) untuk mengidentifikasi masalah tentang suatu fenomena yang hendak dipecahkan; dan (c) untuk membuat komparasi dan evaluasi.

Berdasarkan uraian tersebut Berdasarkan pendapat tersebut serta berdasarkan menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif analitik dengan kajian sosiologi sastra dalam memperoleh data atau informasi serta menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XI. Dengan menggunakan metode ini, peneliti berupaya untuk mengumpulkan data-data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, sampai akhirnya membuat suatu simpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah diajukan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah kerangka atau acuan yang dapat membantu penulis untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Sarwono (2006: 79) mendefinisikan, “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai tujuan yang telah ditetapkan”. Senada dengan Sarwono, Heryadi (2014:132) mengemukakan, ”Desain penelitian merupakan rancangan, pola, atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa desain penelitian berfungsi untuk memperjelas arah penelitian dan membantu penulis untuk tetap pada kerangka yang telah dibuat. Bentuk desain penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

C. Data Penelitian

Pada suatu penelitian, penulis harus mempunyai sumber data penelitian yang dapat mendukung penelitian. Heryadi (2014:92) mengemukakan, "Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian". Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah kumpulan cerita pendek dalam kumpulan cerpen *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan yang berjumlah 15 judul cerita sebagai berikut.

No	Judul	Bahasa	Psikologi	Latar Budaya
1	Gerimis yang Sederhana	√		√
2	Gincu Ini Merah Sayang		√	
3	Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi	√	√	√
4	Penafsir Kebahagiaan	√	√	
5	Membuat Senang Seekor Gajah	√		√
6	Jangan Kencing di Sini	√		√
7	Tiga Kematian Marsilam	√		
8	Cerita Batu	√	√	√
9	La Carge Aux Folles	√	√	
10	Setiap Anjing Boleh Berbahagia	√	√	√
11	Kapten Bebek Hijau	√	√	
12	Teka-Teki Silang	√	√	√
13	Membakar Api	√	√	
14	Pelajaran Memahami Burung Beo	√	√	
15	Pengantar Tidur Panjang	√		√

Teknik pemilihan data yang dipilih oleh penulis ialah teknik purposif. Heryadi (2014: 105) mengemukakan, “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan.” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan empat cerita pendek yang menjadi sampel pada penelitian ini berdasarkan pertimbangan yang berkaitan dengan banyaknya nilai-nilai kehidupan yang ada dalam suatu cerita. Cerita pendek yang menjadi data pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

No	Judul
1	Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi
2	Cerita Batu
3	Setiap Anjing Boleh Berbahagia
4	Teka-Teki Silang

Alasan penulis memilih empat cerita tersebut sebagai data penelitian yang telah dilaksanakan adalah karena empat cerita tersebut memiliki kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra dari segi bahasanya yang mudah dipahami, isi cerita yang sesuai dengan kematangan psikologi peserta didik, serta latar belakang kebudayaan yang mendukung dan relevan dengan latar belakang budaya peserta didik, serta keseluruhan aspek nilai-nilai kehidupan yaitu nilai agama, nilai budaya, nilai moral, nilai pendidikan, nilai sosial, dan nilai estetika yang penulis analisis terdapat dalam cerita tersebut.

Selain judul cerita yang penulis ambil sebagai data penelitian, berikut judul cerita pendek yang tidak penulis ambil sebagai data dalam penelitian yang penulis lakukan:

No	Judul
1	Gerimis yang Sederhana
2	Gincu Ini Merah Sayang
3	Penafsir Kebahagiaan
4	Membuat Senang Seekor Gajah
5	Jangan Kencing di Sini
6	Tiga Kematian Marsilam
7	Kapten Bebek Hijau
8	La Carge Aux Folles
9	Membakar Api
10	Pelajaran Memahami Burung Beo
11	Pengantar Tidur Panjang

Alasan penulis tidak mengambil judul cerita tersebut adalah adanya beberapa bahasa dan latar budaya yang kurang sesuai dengan peserta didik, isi cerita yang terlalu panjang, serta kurangnya aspek nilai-nilai kehidupan yang penulis analisis dalam cerita tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah dari suatu penelitian. Hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dipengaruhi oleh teknik pengumpulan datanya. Heryadi (2014: 106) menjelaskan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan orang

lain. Teknik wawancara menurut Yusuf (2014: 372), “Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung”.

Teknik wawancara yang digunakan penulis ialah teknik wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa pendidik SMA/SMK/Sederajat di Kota Tasikmalaya dan sekitarnya. Pada proses wawancara penulis menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan mengenai kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia seperti ketersediaan bahan ajar cerita pendek, minat baca peserta didik terhadap cerita pendek, dan solusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap permasalahan yang ada.

Setelah kegiatan wawancara kepada narasumber, penulis melakukan interpretasi data/transkripsi data dari jawaban yang dikemukakan oleh narasumber sehingga penulis hanya menyimpulkan jawaban yang sesuai dengan tujuan dari pertanyaan.

2. Teknik Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui

kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya para peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Selain itu, penulis juga mengamati ke perpustakaan untuk memeriksa buku paket yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di SMK Angkasa Tasikmalaya.

Menurut Yusuf (2013:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam relitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.

3. Teknik Studi Pustaka

Teknik studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data yang berfokus pada sumber bacaan. Menurut Nazir (2013: 93), “Teknik studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”.

Pada penelitian ini penulis melakukan studi pustaka dengan membaca berbagai sumber literatur yang saling berkaitan sebagai upaya mengkaji *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya eka Kurniawan

dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra serta kriteria bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum merdeka dan bahan ajar sastra. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yaitu buku kumpulan cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan.
- 2) Memperoleh informasi berdasarkan dokumen atau data yang telah dikumpulkan sebelumnya.
- 3) Menghubungkan data atau informasi yang telah diperoleh dengan berbagai dokumen pendukung lainnya.
- 4) Membaca cerita pendek yang digunakan dalam penelitian secara berulang-ulang untuk memahami isi cerita pendek secara menyeluruh.
- 5) Membuat ringkasan dari seluruh isi cerita pendek yang diteliti sehingga penulis dapat memahaminya secara menyeluruh.
- 6) Menentukan tema dari masing-masing cerita pendek yang diteliti.
- 7) Menyimpulkan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam masing-masing cerita pendek yang diteliti.

4. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana merupakan sebuah tujuan untuk memahami,

menjelaskan, menggambarkan, serta menganalisis realitas sosial. Menurut Sobur (2015:48) analisis wacana adalah suatu studi mengenai struktur pesan dalam sebuah komunikasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ruslan, dkk. Dalam Sobirin (2022:54) bahwa analisis wacana adalah disiplin ilmu yang mengkaji bagaimana wacana terorganisir di atas tingkat kalimat atau klausa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa analisis wacana mengkaji bagian-bagian kebahasaan yang lebih besar seperti teks tulis atau percakapan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana untuk mengkaji nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek serta mengkaji kesesuaian teks cerita pendek yang akan dianalisis dengan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum merdeka.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen yang digunakan peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan dan mengembangkan data penelitian yang didapat. Heryadi (2014: 126) mengemukakan, “Jika jenis teknik penelitian sudah ditetapkan peneliti perlu menjelaskan model instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai. Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket, wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri.”

Instrumen penelitian yang penulis gunakan ialah instrumen dalam bentuk tabel analisis sebagai berikut.

1) Instrumen Analisis Kumpulan teks cerpen Berdasarkan Pendekatan Sosiologi Sastra Menurut Wellek dan Warren.

Tabel 3. 1 Instrumen Analisis Sosiologi Sastra

Judul Cerita Pendek :			
Karya :			
Sosiologi Pengarang (Latar belakang kehidupan pengarang)			
Sosiologi Karya Sastra (Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek sebagai cerminan masyarakat)			
No.	Nilai-Nilai Kehidupan	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
1	Nilai Agama		
2	Nilai Budaya		
3	Nilai Moral		
4	Nilai Sosial		
5	Nilai Pendidikan		
6	Nilai Estetika		
Sosiologi Pembaca (Hubungan cerita pendek dengan realitas yang ada di dalam masyarakat)			

Setelah penulis menganalisis unsur nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek, penulis menyajikan rekapitulasi data hasil analisis berdasarkan kriteria bahan ajar kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar sastra sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Kurikulum Merdeka

Judul Cerita Pendek :					
Karya :					
Analisis Kesesuaian dengan Kurikulum	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
				Sesuai	Tidak sesuai
Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam teks kumpulan cerita pendek yang dibaca dan dipirsa beserta alasannya.)	Nilai Agama	Nilai yang berhubungan dengan kepercayaan atau ajaran agama tertentu kepada Tuhan yang Maha Esa. Seperti berdoa kepada Tuhan, rasa takut terhadap dosa, melaksanakan ibadah, memercayai hal-hal gaib, dsb.			

	Nilai Budaya	<p>Nilai yang berhubungan dengan adat istiadat, kebudayaan atau kebiasaan suatu daerah di lingkungan masyarakat. Seperti kepercayaan terhadap suatu benda, makanan khas dan, mata pencaharian khas suatu daerah, tradisi/kesenian suku tertentu, dsb.</p>			
	Nilai Moral	<p>Nilai yang berhubungan dengan akhlak atau etika yang berlaku di masyarakat. Seperti berbuat baik kepada sesama, tolong menolong, meminta maaf jika salah, bersikap jujur, dsb.</p>			

	Nilai Sosial	<p>Nilai yang berhubungan dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya sebagai makhluk sosial (interaksi). Seperti rasa saling membutuhkan, saling peduli, jalinan persahabatan, saling memberi nasihat, dsb.</p>			
	Nilai Pendidikan	<p>Nilai yang berhubungan dengan perubahan tingkah laku dari baik ke buruk (pengajaran) atau bisa juga berhubungan dengan sesuatu hal yang mempunyai latar belakang pendidikan atau pengajaran. Seperti rasa semangat, pantang menyerah,</p>			

		belajar dari pengalaman, dsb.			
	Nilai Estetika	berkaitan dengan aspek- aspek keindahan dari seluruh aspek dalam cerita pendek, gaya bercerita dari pengarang yang melekat pada karya sastra. Seperti majas hiperbola, majas metafora, dsb.			

Tabel 3. 3 Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Judul Cerita Pendek :			
Karya :			
Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
		Sesuai	Tidak
Aspek bahasa (kesesuaian penggunaan bahasa yang sesuai dengan peserta didik)			
Aspek psikologi (kesesuaian aspek psikologi peserta didik dengan cerita pendek)			
Latar Belakang Kebudayaan (kesesuaian latar belakang kebudayaan peserta didik dengan cerita pendek)			

2) Instrumen Uji Kelayakan

Luaran dari penelitian analisis kumpulan teks *Cerpen Pilihan Kompas 2021* selain laporan penelitian berupa penulisan skripsi juga mencakup produk bahan ajar. Produk bahan ajar tersebut kemudian memasuki tahapan uji kelayakan.

Format uji kelayakan kumpulan teks cerita pendek berupa angket sebagai berikut.

Format uji kelayakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI
(Teks Cerita Pendek)

Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerita pendek pada kumpulan cerita pendek “Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi” berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum merdeka.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia.

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Apakah bahan ajar kumpulan cerita pendek <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> sesuai dengan capaian pembelajaran kurikulum merdeka?		
2	Apakah bahan ajar kumpulan cerita pendek <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> sesuai dengan fase F elemen membaca dan memirsakan pada kurikulum merdeka?		
3	Apakah bahan ajar kumpulan cerita pendek <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> dapat membangun karakter, sehingga peserta didik akan memiliki perkembangan karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku?		

4	Apakah bahan ajar kumpulan cerita pendek <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> mengandung nilai-nilai kehidupan dari aspek agama, budaya, moral, sosial, pendidikan, dan estetika yang dapat menjadi pelajaran bagi peserta didik?		
5	Apakah penggunaan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar kumpulan <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> mudah dipahami oleh peserta didik?		
6	Apakah bahan ajar kumpulan cerita pendek <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik?		
7	Apakah bahan ajar kumpulan cerita pendek <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> memiliki latar belakang budaya yang sesuai dengan latar belakang budaya peserta didik?		

Komentar/Saran:

.....
.....
.....

Tasikmalaya, 2025
 Penimbang

.....

Format uji kelayakan oleh ahli/sastrawan adalah sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI
(Teks Cerita Pendek)

Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk:

5. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerita pendek pada kumpulan cerita pendek “Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi” berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum merdeka.
6. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
7. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia.

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Apakah kumpulan teks cerpen <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> mengandung nilai agama yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, makhluk gaib, dosa dan pahala, surga dan neraka, doa, serta hubungan rohani diri manusia dengan kepercayaannya?		
2	Apakah kumpulan teks cerpen <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> mengandung nilai budaya yang berkaitan dengan adat istiadat, kebiasaan, budaya atau tradisi, yang menjadi identitas dan orientasi hidup suatu masyarakat?		
3	Apakah kumpulan teks cerpen <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> mengandung nilai moral yang berkaitan dengan etika, akhlak, atau perilaku sesuai dengan norma yang berlaku?		

4	Apakah kumpulan teks cerpen <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> mengandung nilai sosial yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan kelompok masyarakat, peristiwa, atau masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat?		
5	Apakah kumpulan teks cerpen <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> mengandung nilai pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, atau kebiasaan yang dianggap penting dalam kehidupan, serta latar belakang pendidikan?		
6	Apakah kumpulan teks cerpen <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> mengandung nilai estetika yang berkaitan dengan aspek-aspek keindahan gaya bercerita dari pengarang yang melekat pada karya sastra.		

7	Apakah kumpulan teks cerpen <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik SMA kelas XI?		
	Apakah kumpulan teks cerpen <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> sesuai dengan tingkat psikologi pembaca dan peserta didik dalam rentang usia 16-17 tahun?		
	Apakah kumpulan teks cerpen <i>Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi</i> sesuai dengan latar belakang budaya dan lingkungan yang dekat dengan pembaca dan peserta didik?		

Komentar/Saran:

.....

Tasikmalaya, 2025
 Penimbang

.....

Format uji kelayakan bahan ajar berupa modul berupa angket sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI

Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel berikut sebagai uji kelayakan produk bahan ajar hasil analisis cerita pendek pada kumpulan “Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi” berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum merdeka.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia.

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Identitas Modul		
1	Memuat nama mata pelajaran, kelas, alokasi waktu dan judul.		
2	Judul menggambarkan isi modul.		
	Petunjuk Belajar		
3	Jelas dan mudah dimengerti.		
4	Bersifat intruksional.		
	Peta Konsep		
5	Peta konsep mudah dipahami.		
6	Peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran.		
	Kompetensi Dasar		
7	Kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum.		
	Materi Pokok, Proses Belajar, dan Bahan Ajar		
8	Materi yang disajikan sesuai kompetensi dasar.		
9	Tujuan pembelajaran dirumuskan sesuai kompetensi dasar.		
10	Materi pembelajaran disajikan secara singkat, padat, dan jelas.		
	Latihan		
11	Latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
12	Terdapat kunci jawaban.		
13	Petunjuk penilaian dirumuskan dengan jelas.		

Komentar/Saran:

.....
.....
.....

Tasikmalaya, 2024

Penimbang

.....

Format surat keterangan uji ahli yang akan diberikan kepada validator ialah sebagai berikut.

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
 Bidang keahlian :
 Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Kumpulan Teks Cerpen *Perempuan Patah Hati Yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* dengan Pendekatan Sosiologi Sastra Sebagai Alternatif Bahan Ajar Peserta Didik Sma Kelas XI” yang disusun oleh,

Nama : Evi Fatmalasari
 NPM : 212121030
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak dapat digunakan*)** sebagai bahan ajar, Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2025

Penimbang

.....

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan langkah-langkah penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 43-44) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrument atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Berdasarkan langkah-langkah yang dapat dilakukan menurut Heryadi dapat disimpulkan langkah-langkah yang sudah dilakukan penulis sebagai berikut. Pertama, menemukan sebuah permasalahan. Permasalahan yang penulis temukan ialah penggunaan bahan ajar yang masih dilakukan oleh pendidik masih kurang maksimal. Kedua, menyusun instrumen penelitian. Instrumen atau rambu- rambu pengukuran dilakukan untuk memfokuskan penelitian pada permasalahan yang telah dirumuskan sehingga penelitian bisa berjalan dengan baik. Ketiga, mengumpulkan data. Pengumpulan data-data tentunya harus mendukung penelitian. Data-data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kumpulan teks cerita pendek. Keempat, mendeskripsikan data. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan menentukan sampel dari banyaknya data yang telah dikumpulkan. Kelima, menganalisis data. Data-data yang sudah menjadi sampel dari populasi yang ada kemudian dianalisis sesuai

dengan permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini. Keenam, menyimpulkan hasil penelitian. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan menjadi pernyataan akhir dari penelitian yang sudah dilakukan. Pernyataan tersebut berupa jawaban-jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data-data yang telah dikumpulkan pada proses penelitian harus berdasarkan teori yang ada supaya mendukung hasil penelitian. Heryadi (2014: 114) mengemukakan gambaran pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Pola Pengolahan Data

Secara lebih terperinci Heryadi (2014: 116-117) mengemukakan pendapatnya terkait beberapa bentuk tahapan pengolahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pendeskripsian data.
Menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada: jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.
- 2) Penganalisisan data.
Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan

mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

3) Pembahasan data.

Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data penelitian mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan.

Tahapan-tahapan dalam analisis data yang digunakan penulis ialah teknik analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015: 246) yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data sebagai berikut.

1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini penulis yang sudah menemukan banyak data yang dihasilkan dari kegiatan menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek mereduksi atau memilih data-data yang pokok saja sehingga data yang dikumpulkan hanya berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan saja.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini data yang sudah direduksi disajikan dengan cara mendeskripsikan kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan teks cerita pendek.

3. Tahap Menyimpulkan Data

Tahap yang terakhir ialah penarikan simpulan. Peneliti membuat sebuah simpulan mengenai hasil yang sudah diperoleh berdasarkan nilai-nilai kehidupan dalam sebuah cerita pendek

Luaran dari penelitian ini ialah bahan ajar berupa modul yang akan divalidasi oleh guru bahasa Indonesia dan praktisi sastra yang akan menganalisis hasil penelitian kumpulan cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* dan bahan ajar modul dalam bentuk angket.

1. Teknik analisis hasil validasi

- a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan Skala Guttman dalam Sugiyono (2015: 139) sebagai berikut.

Ya	=	1
Tidak	=	0

- b. Menentukan skor tertinggi.

skor tertinggi= jumlah indikator × skor maksimum.

- c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- d. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{Jumlah skor setiap validator}}{\text{jumlah validator}}$$

- e. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi Purwanto (2009: 82) sebagai berikut.

Nilai	Keterangan
90-100	Sangat Valid
80-89	Valid
65-79	Cukup Valid
55-64	Kurang Valid
≤ 54	Tidak Valid

H. Waktu Penelitian

Penulis telah melaksanakan uji coba bahan ajar di SMK Angkasa pada peserta didik kelas XI tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian mulai dari observasi dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 dan selesai pada bulan April 2025.